

**KONTRIBUSI GAYA BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MAHASISWA TEKNIK ELEKTRONIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEKNIK DIGITAL DI JURUSAN
TEKNIK ELEKTRONIKA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



AINIL WITRI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI GAYA BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MAHASISWA TEKNIK ELEKTRONIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEKNIK DIGITAL DI JURUSAN
TEKNIK ELEKTRONIKA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Ainil witri

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ainil Witri untuk persyaratan
wisuda periode Maret 2014 dan telah di periksa / disetujui
oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Yusri Abdul Hamid
NIP. 19501020 197703 1 003

Pembimbing II



Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc
NIP. 19760810 200312 1 002

Kontribusi Gaya Belajar Dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa Teknik Elektronika Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknik Digital di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Ainil Witri¹, Yusri Abdul Hamid², Khairi Budayawan²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang
Ainilwitri2@gmail.com

Abstract

The background of this research has by problem learning outcomes in digital technique subject was low then student in electronics technique majors of FT UNP, where 93,68% student which not yet reached value $\geq B$. This research is purposed to reveal the contribution style learn and cognitive ability to learning outcomes in subject of digital technique in electronics technique majors of FT UNP. This research type is descriptive which have the character of correlation.

The population of this research was totaled of 95 people and sampel 49 people student study program education electronics technique of semester january-june 2013. Using technique of random sampling (Simple Random Sampling). Data learning outcomes student obtained in subject of digital technique in electronics technique majors of FT UNP. While data style learn and collected cognitive ability to enquette by using scale of likert which have been tested validity and reliability. data were analyzed use statistical methods constructively Microsoft Excel software 2007.

The result of data analysis showed: (1). style learn to give contribution equal 18,38% to student learning outcomes in Majors Technique Electronics of FT UNP (2). cognitive ability give contribution equal 22,56% to student learning outcomes in Majors Technique Electronics of FT UNP (3). style learn and cognitive ability by together give contribution equal 25,61% to student learning outcomes in Majors Technique Electronics . Become can be concluded that style learn and cognitive ability have contribution to learning outcomes, progressively style goodness learn student in course of learning to teach and

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

cognitive ability excelsior of student, hence result learn of excelsior.

Keywords: Style Learn, cognitive ability, Learning Outcomes, Descriptive Correlational, Simple Random Sampling.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, intelektual, dan teknologi. Ini merupakan aset untuk meningkatkan daya saing. Oleh sebab itu, pembangunan pendidikan nasional ke depan didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya yang dapat mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berintikan proses pembelajaran, yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan sistem pendidikan nasional Indonesia, pendidikan formal dimulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan puncak dari proses pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan

akademik atau *Professional*, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian.

Sudjana (2009:22) mengungkapkan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pengumuman pada website superblogpedia pada internet syarat IPK untuk calon Pegawai Negeri Sipil untuk formasi Sarjana pada Tahun 2013 Minimal 3,00 . Hasil belajar semester genap mata kuliah teknik digital mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah teknik digital masih banyak yang belum mencapai nilai yang diinginkan untuk menjadi calon Pegawai Negeri Sipil yaitu rata-rata nilai B. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah teknik digital semester genap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Pada Mata Kuliah Teknik Digital Tahun Masuk 2012

Kelas	Nilai \geq B		Nilai $<$ B	
	Orang	Persentase	Orang	persentase
Seksi 42833	4 orang	8 %	46 orang	92 %
Seksi 42852	2 orang	4,4 %	43 orang	95,6 %

Sumber: Dosen Mata Kuliah Teknik Digital Jurusan Teknik Elektronika

Dari persentase nilai mahasiswa pada tabel 1 dapat dilihat masih banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai B, untuk seksi 42833 sebanyak 92 % dan untuk seksi 42852 sebanyak 95,6 %.

Gaya belajar adalah kombinasi dari seorang individu menyerap materi dengan perangsang-perangsang dan kemudian mengatur serta mengolah

informasi dalam belajar. Oleh sebab itu hendaknya mahasiswa mempunyai gaya belajar yang baik, agar hasil belajar yang diperoleh juga baik dan memuaskan.

Selain itu kemampuan kognitif merupakan salah satu faktor yang memberikan peranan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kemampuan adalah suatu potensi yang dimiliki seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu penilaian atas tindakan seseorang. Kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Secara tidak langsung kemampuan kognitif ini pasti dimiliki oleh setiap mahasiswa. Namun, tingkatan kemampuan kognitif setiap mahasiswa berbeda tergantung bagaimana dan sejauh apa kemampuan tersebut dilatihkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi kemampuan kognitif mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa, besarnya kontribusi gaya belajar dan kemampuan kognitif mahasiswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknik digital di Jurusan Teknik Elektronika.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi para dosen untuk melaksanakan tugas dalam proses perkuliahan, dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar mahasiswa dimasa yang akan datang dan sebagai pedoman dalam

melaksanakan kegiatan pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah Teknik digital.

Deporter & Hernacki (2011:110) bahwa: “Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”.

Jadi dapat diambil makna bahwa dalam situasi tertentu diperlukan gaya belajar yang tertentu pula. Hal ini mengandung arti bahwa gaya belajar yang dilakukan seseorang tergantung pada situasi belajarnya. Seseorang mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila mahasiswa tersebut belajar dengan teratur dan menggunakan gaya belajar yang tepat.

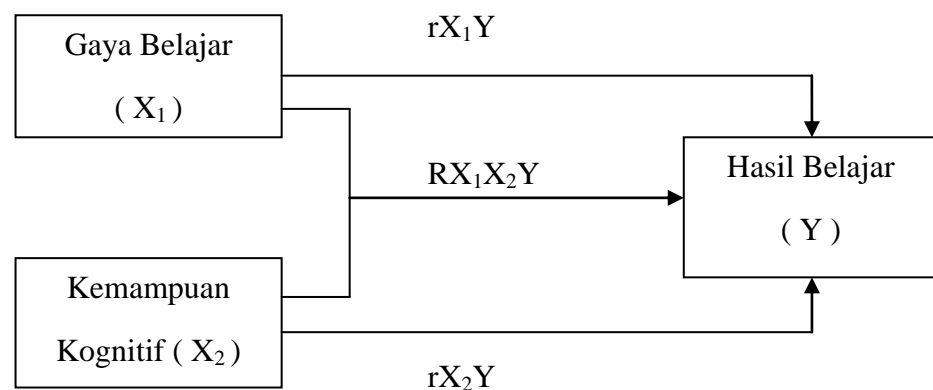
Menurut Sujiono, (2008:3.3) kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Kognitif berhubungan dengan atau melibatkan kognisi. Sedangkan kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Kemampuan kognitif adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri.

Benyamin S. Bloom telah mengembangkan “taksonomi” untuk domain kognitif. Taksonomi adalah metode untuk membuat urutan pemikiran dari tahap dasar ke arah yang lebih tinggi dari kegiatan mental, dengan enam tahap sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) ialah kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 3) Penerapan (*application*) ialah kemampuan menggunakan informasi, teori, dan aturan pada situasi baru.
- 4) Analisis (*analysis*) ialah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya.
- 5) Sintesis (*synthesis*) ialah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Sudjana (2009:22) mengungkapkan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :	X_1	: Gaya Belajar
	X_2	: Kemampuan Kognitif
	Y	: Hasil Belajar
	r_{X_1Y}	: Kontribusi X_1 Terhadap Y
	r_{X_2Y}	: Kontribusi X_2 Terhadap Y
	$R_{X_1X_2Y}$: Kontribusi x_1 dan x_2 Secara Bersama – sama Terhadap Y

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi gaya belajar dan kemampuan kognitif sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan hasil belajar pada mata kuliah teknik digital di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika yang mengambil mata kuliah teknik digital pada semester januari-juni 2013 dan yang menjadi sampel adalah 49 orang mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus :

$$\text{TingkatPencapaian} = \frac{\text{SkorRata - rata}}{\text{SkorIdealMaksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sudjana (2009: 118)

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan *test for linearity* pada *Microsoft Excel 2007* dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 17*.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{X_1X_2Y}$ = Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{X_1Y} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{X_2Y} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 49 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 30 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar, 40 butir soal untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kemampuan kognitif terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi gaya belajar dan kemampuan kognitif secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

Berikut data statistik masing-masing variabel

1. Gaya Belajar

Tabel 3(a). Hasil perhitungan statistik gaya belajar, Tabel 3(b). Distribusi frekuensi skor gaya belajar, *Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007*

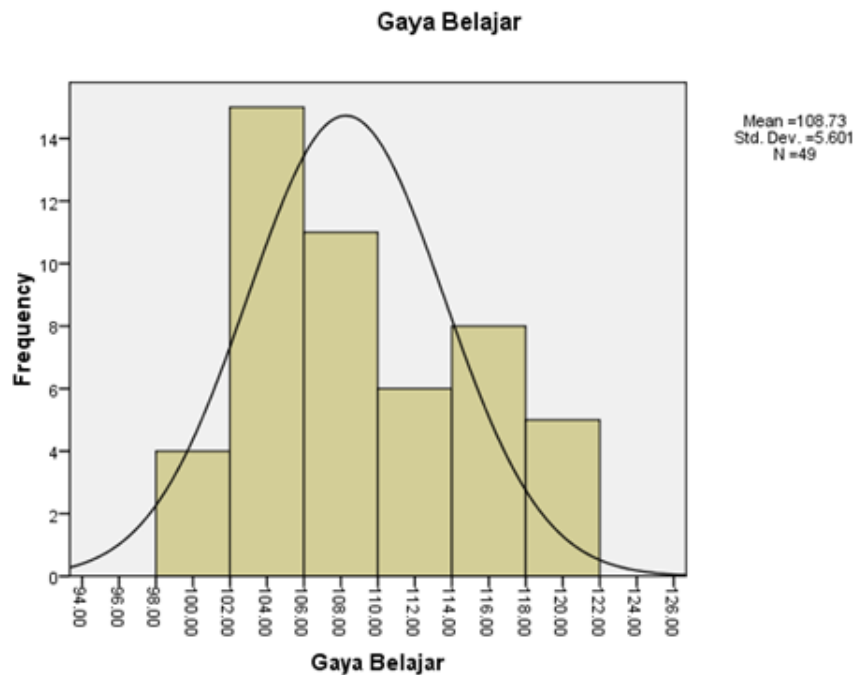
N	Valid	49
	missing	0
Mean		108,73
Median		108,00
Mode		105,00
Std. Deviation		5,60
Variance		31,37
Range		21,00
Minimum		98,00
Maximum		119,00
Sum		5328,00

(a)

No	interval kelas	frekuensi
1	98-101	4
2	102-105	15
3	106-109	11
4	110-113	6
5	114-117	8
6	118-121	5
jumlah		49

(b)

Berdasarkan Tabel 3(a) dapat dilihat bahwa variabel gaya belajar dengan jumlah (n) sebanyak 49 dengan rata-rata 108,73, nilai tengah atau nilai yang menunjukkan pertengahan (nilai yang berada $\frac{1}{2}$ di atas median dan $\frac{1}{2}$ n terletak dibawah median) dari data gaya belajar adalah 108, skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data gaya belajar adalah 105. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah 5,60 yang artinya 5,60 dibawah rata-rata dan 5,60 diatas rata-rata dimana sebaran datanya 108,73-5,60 dan 108,73+5,60, varians 31,37. Rentangan nilai antara skor terbesar - skor terkecil adalah 21, skor terkecil 98 dan skor terbesar 119, sedangkan jumlah skor keseluruhan 5328.



Gambar 2. Kurva normal skor gaya belajar

2. Kemampuan Kognitif

Tabel 4(a). Hasil perhitungan statistik kemampuan kognitif, Tabel 5(b). Distribusi frekuensi skor kemampuan kognitif, *Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007*

N	Valid	49
	missing	0
Mean		52,30
Median		50
Mode		45
Std.Deviation		10,09
Variance		101,78
Range		40
Minimum		35
Maximum		75
Sum		2562,5

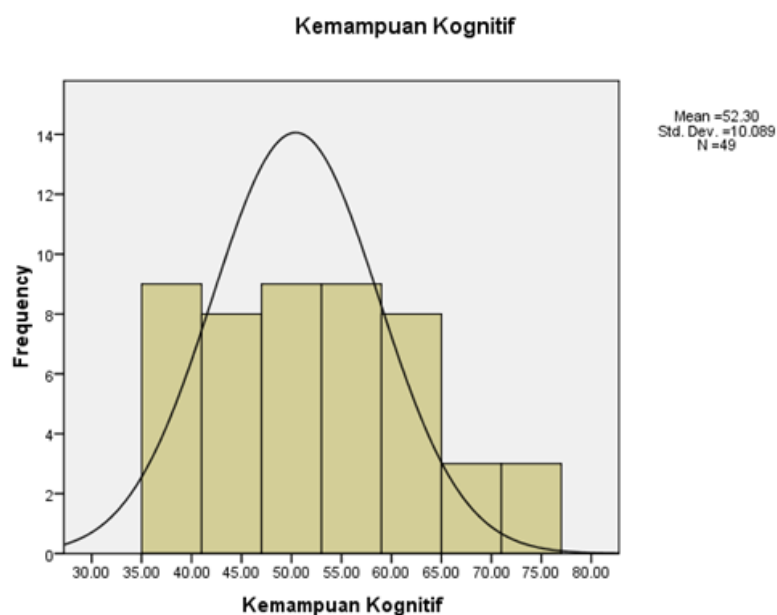
(a)

No	Interval kelas	frekuensi
1	35-40	9
2	41-46	8
3	47-52	9
4	53-58	9
5	59-64	8
6	65-70	3
7	71-76	3
jumlah		49

(b)

Berdasarkan Tabel 5(a) dapat dilihat bahwa variabel kemampuan kognitif dengan jumlah data (n) sebanyak 49 dengan rata-rata 52,30, nilai tengah atau nilai yang menunjukkan pertengahan dari data kemampuan kognitif adalah 50, skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak

dalam data kemampuan kognitif adalah 45. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 10,09 yang artinya 10,09 di bawah rata-rata dan 10,09 di atas rata-rata dimana sebaran datanya terletak antara $52,30 - 10,09$ dan $52,30 + 10,09$, varians 101,78. Rentang nilai antara skor terbesar dan skor terkecil adalah 40, skor terkecil 35 dan skor terbesar 75, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 2562,5.



Gambar 3. Kurva normal skor kemampuan kognitif

3. Hasil belajar

Tabel 5(a). Hasil perhitungan statistik hasil belajar, Tabel 5(b). Distribusi frekuensi hasil belajar, *Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2007*

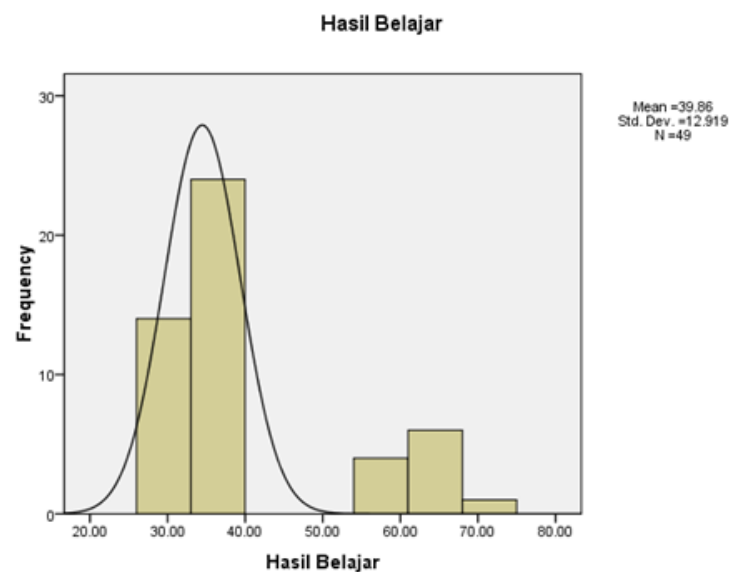
N	Valid	49
	missing	0
Mean		39,86
Median		34
Mode		34
Std.deviasi		12,92
Variance		166,9103
Range		43
Minimum		26
Maximum		69
sum		1953,2

(a)

No	Interval kelas	frekuensi
1	26-32	14
2	33-39	24
3	40-46	0
4	47-53	0
5	54-60	4
6	61-67	6
7	68-74	1
jumlah		49

(b)

Berdasarkan Tabel 5(a) dapat dilihat bahwa variabel hasil belajar dengan jumlah data (n) sebanyak 49 dengan rata-rata 39,86, nilai tengah atau nilai yang menunjukkan pertengahan dari data hasil belajar adalah 34, skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data hasil belajar adalah 34. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 12,92 yang artinya dibawah rata-rata 12,92 dan 12,92 di atas rata-rata dimana sebaran datanya terletak antara $39,86 - 12,92$ dan $39,86 + 12,92$, variansi 166,91. Rentangan nilai antara skor terbesar – skor terkecil adalah 43, skor terkecil 26 dan skor terbesar 69, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 1953,2.



Gambar 4. Kurva normal skor hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa gaya belajar dan kemampuan kognitif berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa. Gaya belajar berkontribusi sebesar 18,39% dan kemampuan kognitif berkontribusi

sebesar 22,56%. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti gaya belajar dan kemampuan kognitif secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 25,61%.

Dilihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu gaya belajar 72,49% , kemampuan kognitif 52,30% dan hasil belajar 39,86%. Jika nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan klasifikasi skor pencapaian responden maka gaya belajar siswa dikategorikan sedang, kemampuan kognitif dikategorikan sangat kurang dan hasil belajar dikategorikan sangat kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang menjelaskan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa disebabkan karena belum maksimalnya gaya belajar dan kemampuan kognitif, walaupun gaya belajar dan kemampuan kognitif memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya gaya belajar dan kemampuan kognitif. Dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor internal dan eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 18,39% terhadap hasil belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknik Digital di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti bahwa gaya belajar ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Kemampuan kognitif memberikan kontribusi sebesar 22,56% terhadap hasil belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknik Digital di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti kemampuan kognitif mahasiswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Gaya belajar dan kemampuan kognitif secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 25,61% terhadap hasil belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknik Digital di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti bahwa gaya belajar dan kemampuan kognitif mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, semakin baik gaya belajar mahasiswa dalam proses kuliah dan semakin tinggi kemampuan kognitif, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Saran

Bagi mahasiswa (khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang), hendaknya dapat menggunakan gaya belajar yang tepat dalam belajar.

Bagi dosen (khususnya Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang), hendaknya memperhatikan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Yusri Abdul Hamid dan Pembimbing II Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc

Daftar Pustaka

Deporter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

N a n a S u d j a n a . (2 0 0 9) . *Penilaian hasil belajar dan mengajar*. B a n d u n g : P T . R e m a j a R o s d a k a r y a .

Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. (2002). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta